

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang penelitian perumusan masalah yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka didalam penyusunan penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif yang menghasilkan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka dalam arti sebenarnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan ada atau tidaknya perbedaan antara variabel yang ada, yaitu variabel X_1 yang merupakan efisiensi sebelum diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 dan variabel X_2 yang merupakan efisiensi setelah penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, dan kemudian untuk mengetahui kenaikan tingkat efisiensinya.

1.2. Lokasi Penelitian

Untuk obyek penelitian, penulis memilih Kantor Kas Daerah Kabupaten Gresik sebagai lokasi penelitian yang berlokasi di Kabupaten Gresik.

1.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah Anggaran Belanja Daerah pada Kantor Kas Daerah Kabupaten Gresik sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah. Sedangkan

sample adalah sebagian atau himpunan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik antara lain;

1. Tahun anggaran belanja daerah pada Kantor Kas Daerah Kabupaten Gresik sebagai SKPD sebelum disahkan PERMENDAGRI No. 13 Th 2006 pada populasi; yaitu pada pos kegiatan belanja langsung.
2. Tahun anggaran belanja daerah pada Kantor Kas Daerah Kabupaten Gresik sebagai SKPD setelah diterapkan PERMENDAGRI No. 13 Th 2006 pada populasi; yaitu pada pos kegiatan belanja langsung.

Setiap tahun anggaran dibagi dalam per dua bulan yang dijadikan objek penelitian yang memiliki karakteristik seperti yang disebutkan diatas adalah;

1. Tahun Anggaran 2006 sebelum penerapan Permendagri No 13 Th 2006 yang dibagi dalam 6 periode (dua bulanan)
2. Tahun Anggaran 2007 setelah penerapan Permendagri No 13 Th 2006 yang dibagi dalam 6 periode (dua bulanan)

Sehingga dari dua *sample* (dua Tahun Anggaran) tersebut nantinya akan terkumpul sebanyak delapan, yang kemudian diantara sample-sampel tersebut akan diuji secara parametik karena datanya hanya sedikit dan berdistribusi normal, dengan dua sample yang berhubungan (*dependent*) tersebut untuk mengetahui antara tingkat efisiensi pengelolaan anggaran belanja daerah pada Kantor Kas Daerah Kabupaten Gresik selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah sebelum penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dengan tingkat efisiensi pengelolaan anggaran belanja daerah pada Kantor Kas Daerah Kabupaten Gresik selaku

Satuan Kerja Perangkat Daerah sesudah penerapan Permendagri No 13 Th 2006.

1.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah suatu devinisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dalam penelitian ini akan menggunakan dua variabel yaitu variabel X_1 dan variabel X_2 .

Variabel X_1 adalah mewakili Realisasi Anggaran Belanja Daerah sebelum diterapkannya Permendagri No 13 Th 2006 dan variabel X_2 adalah mewakili Realisasi Anggaran Belanja Daerah setelah diterapkannya Permendagri No 13 Th 2006.

1. Variabel X_1 yaitu Realisasi Anggaran Belanja Daerah sebelum diterapkannya Permendagri No 13 Th 2006 adalah suatu realisasi penggunaan anggaran belanja rutin setiap dua bulan dalam satu tahun anggaran sebelum diterapkannya Permendagri No 13 Th 2006

Untuk mengukur variabel X_1 digunakan indikator :

Perbandingan antara selisih realisasi anggaran belanja daerah dalam dua bulanan dengan anggaran balanja daerah yang dikelola sebelum diterapkannya Permendagri No 13 tahun 2006 dalam satu tahun anggaran, dengan ukuran persentase;

2. Variabel X_2 yaitu realisasi Anggaran Belanja Daerah setelah diterapkannya Permendagri No 13 tahun 2006 adalah realisasi penggunaan anggaran belanja daerah setelah diterapkannya Permendagri No 13 Th 2006.

Untuk mengukur variabel X_2 digunakan indikator:

Perbandingan antara selisih realisasi anggaran belanja permendagri No 13 tahun 2006 dalam satu bulan dengan anggaran belanja daerah yang dikelola setelah diterapkannya Permendagri No 13 Th 2006 dalam dua tahun anggaran, dengan ukuran persentase.

1.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan informasi dari seluruh data yang berhubungan dengan anggaran belanja daerah yang di kelola oleh Kantor Kas Daerah Kabupaten Gresik. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini berupa :

1. Anggaran Belanja Daerah yang dikelola Kantor Kas Daerah Kabupaten Gresik Sebagai SKPD dalam satu tahun anggaran selama empat tahun anggaran, yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA SKPD).
2. Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kantor Kas Daerah Kabupaten Gresik dalam satu tahun anggaran selama empat tahun anggaran, yang tertuang dalam laporan realisasi anggaran belanja daerah.

1.6. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dalam dua cara pengumpulan data :

1. Metode Observasi (*observation methods*)

Metode ini meliputi pencatatan dan pengumpulan data melalui pengamatan langsung mengenai hal-hal yang sedang diteliti.

2. Metode Dokumentasi (*documentation methods*)

Metode ini meliputi pengumpulan dan analisa data-data yang sedang diteliti. Pada penelitian ini digunakan *time series data* yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu dan variabel tertentu. Data yang digunakan adalah data tahunan yaitu data pada dua tahun anggaran sebelum diterapkannya Permendagri No 13 Th 2006 yaitu tahun 2005 dan tahun naggaran 2006, dan data pada dua tahun anggaran setelah diterapkannya Permendagri No 13 Th 2006 yaitu tahun anggaran 2007 dan tahun anggaran 2008.

1.7. Teknik Analisis Data.

Cara analisis data dapat dibagi menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Adapun analisis yang dimaksud untuk penelitian ini adalah data kuantitatif.

Dalam pengujian hipotesis ini digunakan Uji-t yaitu ; "Uji Beda Dua Mean untuk Observasi Berpasangan", (*simple paired test*) karena uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui bahwa dengan penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan

Keuangan Daerah maka pengelolaan anggaran belanja daerah terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga menjadi lebih efisien.

Prosedur pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel observasi di sini adalah pelaksanaan efisiensi penggunaan anggaran belanja satuan kerja perangkat daerah, di mana pengukuran efisiensinya berdasarkan persentase antara target dan realisasi penggunaan anggaran antara sebelum dan sesudah penerapan Pepmendagri no. 13 tahun 2006.

2. $H_0 : \mu = \mu_2$ (H_0 diterima dan H_1 ditolak maka tidak terdapat perbedaan efisiensi setelah diterapkannya Permendagri No 13 Th 2006)

$H_1 : \mu_1 < \mu_2$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terdapat perbedaan efisiensi setelah diterapkannya Permendagri No 13 Th 2006) merupakan uji sisi kiri.

3. Rumus yang digunakan (Arikunto2002,;275)

Berdasarkan sampel yang diambil atau dari hasil pengamatan (persentase) yang dilakukan, kemudian dihitung nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N - 1}}}$$

Dimana:

t = Uji beda rata-rata (*Paired Sample Test*)

\bar{x}_1 = *Mean* efisiensi sebelum Pepmendagri no. 13 tahun 2006

\bar{x}_2 = *Mean* efisiensi setelah Pepmendagri no. 13 tahun 2006

b = Standar deviasi

n = jumlah sampel